

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvarado, K., Lee, R., Christoffersen, E., Fram, N., Boblin, S., Poole, N. (2006). Transfer of accountability: transforming shift handover to enhance patient safety. *Health care quarterly* Dikses pada tanggal 24 Februari 2016 dari <http://web.ebscohost.com/ehost/resultadvanced>.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare (ACSQHC). (2009). *Guide to clinical handover improvement*. Australia: Australian commission on safety and quality in healthcare.
- Australian Healthcare & Hospital Association. (2009). *Clinical handover: systemcahnage, leadership, and principle*. Sydney: Issue Paper.
- Blais, K.T. (2006). *Praktik keperawatan profesional: konsep dan perspektif* (Y.Yuniangsih & NB. Subekti, penerjemah). Jakarta: EGC.
- Budiharjo, A. (2008). Pentingnya safety culture di rumah sakit: upaya meminimalkan adverse event. *Jurnal Manajemen Bisnis vol.1 no.1*.
- Cahyono. (2008). *Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktek kedokteran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaboyer, W., McMurray, A., Wallis, M., & Chang, H.Y. (2010). Standard operating protcol for implementing bedside handover in nursing. *Journal of Nursing Management*.
- Dahlan, M.S. (2010). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Davies, S., & Priestly, M, J. (2006). A reflective evaluation of patient handover practices. *Journal of Nursing*. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2016.
- Dean, P.J. (2009). Nurse-to-nurse caring begins with shift-to-shift report. Vol 12, no.2. *International Journal for Human Caring*.
- Depkes RI & KKP-RS. (2008). *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. Jakarta : Bakti Husada.

- Dufour, K. M.(2012). Implementation of the SBAR checklist to improve patient safety in the united states air force aeromedical evacuation. *College of Nursing and Health Student Publication*.
- Fajri, R. (2015). Motivasi perawat tentang teknik komunikasi SBAR di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Skripsi Unsyiah*.
- Fitria, C, N. (2013). Efektivitas Pelatihan Komunikasi SBAR dalam Meningkatkan Motivasi dan Psikomotor Perawat di Ruang Medikal Bedah RS PKU Muhammadiyah Surakarta. *Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Handoko, T, H. (2013). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartati & Handoyo. (2010). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Proses Keperawatan di Instalansi Rawat Inap RSUD Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6 (2).
- Hasibuan. (2006). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Health Care Team. (2009). *A guide for collaborative structured communication*. Author.
- Isabel J & Ray K.(2014). Generation Y New Zealand Registered Nurses' views about nursing work: a survey of motivation and maintainance factors. *Nursing Open*.
- Joint Comission International. (2010). *National patient safety goals*. Vol, 29.
- Joint Comission on Accreditation of Healthcare Organization.(2007). *JCAHO national patient safety goals for 2007*. Vol.7, Issues 1.
- Joint Comission Resource. (2008). *Handooff Communication: Toolkit for implementing the national patient safety goal*. USA: Issue Paper .
- Kesrianti. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi pada saat handover di ruang arawat inap RSUH Makassar. Diakses melalui <http://skripsiUI2013://top.news> pada tanggal 24 April 2016.
- KKPRS.dr.Sutomo.(2010).*PatientSafety*,[http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=219:keselamatan-pasien-pasient-](http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/id/index.php?option=com_content&view=article&id=219:keselamatan-pasien-pasient-)

[safety&catid=43:diklat-tenaga-kesehatan-bersama&Itemid=72](#).diakses pada tanggal 1 Maret 2016

- Kozier, B. (2007). *Praktik keperawatan profesional: konsep dan perspektif*. (Ed 4). Jakarta: EGC.
- Kuntoro, A. (2010). *Buku ajar manajemen keperawatan*. Jakarta: Muha Medika.
- Marquis, L.B, & Huston, C.J. (2010). *Keperawatan dan manajemen keperawatan : teori dan aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes RI NO. 1691. (2011). *Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta : Menteri Kesehatan RI
- Potter, P.,A, & Perry, A,G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Rifiani. (2013). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Riesenberg, A, L., Leitzsch, J., & Cunningham, M. (2010). Nursing handoffs: A systemic literature: suprisingly little is known about what constitutes best practice. *American Journal of Nursing*.
- Robbins, S.P. (2003). *Perilaku organisasi, ed.8 jilid 1*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Rosyidi, K. (2013). *Manajemen kepemimpinan dan keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rushton, H, C. (2010). Ethics of nursing shift report, AACN: Advanced Critical Care: Ethics in Critical Care. Diakses pada tanggal 10 April 2016 dari <http://web.ebscohost.com/ehost/resultadvanced?>
- Safe Health Care. (2015). *SBAR an effective communication technique for today's healthcare professional*. USA: Issue Paper. Di unduh pada tanggal 24 April 2016 dari <http://www.saferhealthcare.com/sbar/what-is-sbar/>
- Safitri Rina.(2012).Pengaruh Teknik Komunikasi SBAR terhadap Motivasi dan Kepuasan Perawat dalam Melakukan Operan di Ruang Rawat Inap RSUP dr.M.Djamil Padang. *Tesis Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.

- Scovell, S. (2010). Role of the nurse-to-nurse handover in patient care. Diakses pada tanggal 12 April 2016 dari <http://search.proquest.com/docview/219844918/50AADOD1EBEOE4249/39?accountid=50268#>.
- Setianti, Y. (2007). Komunikasi terapeutik antara perawat dan pasien. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran*.
- Sjarief, A. (2013). Hubungan fungsi manajerial kepala ruang dengan kepatuhan perawat pelaksanaan melaksanakan standar operational procedure (sop) profesi pelayanan keperawatan. *Tesis Universitas Hasanuddin, [Dipublikasikan]*.
- Slavin, R.E. (2009). *Psikologi pendidikan: teori dan praktik*. Ed.8. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Suarli, S, & Bahtiar, Y. (2009). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Suhriana. (2012). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Unit Rawat Inap RSUD Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *FKM Unhas Makassar*.
- Suharmanto. (2015). Identifikasi komunikasi efektif SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) di RSUD Kota Mataram. *STIKES Yarsi Mataram*.
- Susanti, Y. (2014). Hubungan fungsi pengawasan kepala ruang dengan pelaksanaan timbang terima pasien di RSUP Dr. M.Djamil Padang. *Universitas Andalas*.
- Swansburg, R.C. (2002). *Introductions management and leadership for nurse managers 3th editions*. Canada: Jones and Bartlett Publisher
- Tracy Levett-Jones & Sharon Bourgeois. (2010). *The clinical placement: An essential guide for nursing*. USA: Elsevier.
- Uno, H.B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winani. (2012). Hubungan persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengawasan kepala ruang dan pelaksanaan serah terima pasien di rsud gunung jati Cirebon. *Universitas Indonesia*. Diakses pada tanggal 12 maret 2016 dari <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/>.

Wolter P, Roos MB, Ceer P, Walter S.(2011). What factors influence the prevalence & accuracy of nursing diagnose documentation in clinical practice? A systemic literature review. *Journal of Clinical Nursing*, 10.1111/j. 6.

World Health Organization & Joint Comission International. (2007). Communications during patient hand-overs. Dari <http://www.ccforspatientsafety.org/common/pdfs/fpdf/presskit/PS-Solution3.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2016.

